

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang mana penulis disini ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati, melakukan analisis, dan membuat laporan. Penelitian kualitatif ini penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁸ Untuk lebih jelasnya Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengutip penjelasan yang diberikan dari Bogdan dan Taylor. “Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”³⁹

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dengan metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.⁴⁰

³⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 43.

³⁹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014), hlm. 4.

⁴⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak. 2018), hlm. 11.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru *Tahfizh* Al-Quran dan 5 Santriwati *Tahfizh* Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kegiatan *sima'an* santriwati *Tahfizh* Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu berupa data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi:

- 1) Data tentang kegiatan *sima'an* santriwati *Tahfizh* Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan *sima'an* santriwati *Tahfizh* Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan yang berisi tentang gambaran umum meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- 3) Keadaan peserta didik Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- 4) Keadaan tenaga pengajar Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut.

- a. Informan utama, yaitu guru *Tahfizh* dan 5 Santriwati yang sedang menghafalkan Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- b. Informan tambahan, yaitu pimpinan pondok pesantren, dan staf tata usaha di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip atau bukti tertulis yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai pelengkap informasi dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggunakan data yang diperlukan peneliti menggunakan :

1. Observasi

Observasi ialah sebuah metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian.⁴¹ Penulis memilih observasi partisipan, observasi ini merupakan teknik observasi yang di mana penulis ikut ambil bagian dalam mengamati kegiatan yang dilakukan oleh objek. Untuk mendapatkan data, disini penulis mengamati dan mencatat kejadian yang ada dilokasi untuk mengamati kegiatan *sima'an* santriwati *Tahfizh* Al-Quran serta faktor penghambatnya di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan yang berjumlah antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi sebanyak dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁴² Bentuk pengumpulan data dengan wawancara ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.

⁴¹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 131.

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 143.

Wawancara disini diartikan suatu cara dalam mengumpulkan bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab antara penulis kepada informan, untuk mengetahui dan menggali data mengenai kegiatan *sima'an* santriwati *Tahfizh* Al-Quran serta faktor penghambatnya di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan dan lain sebagainya.⁴³ Penulis mengambil data dari Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. Data-data yang digali melalui dokumentasi di antaranya ialah tentang letak geografis dan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar serta sarana prasarananya.

E. Matriks

Tabel 3.1 Matriks, Sumber Data dan Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok yang meliputi : 1) Data tentang kegiatan <i>sima'an</i> santriwati <i>Tahfizh</i> Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan <i>sima'an</i> santriwati <i>Tahfizh</i> Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.	Guru dan Murid	Observasi dan Wawancara

⁴³ Iwan Fachrozi, dkk, *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 44.

2	Data Penunjang yang meliputi : 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. 3) Keadaan peserta didik Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. 4) Keadaan tenaga pengajar Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. 5) Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.	Pembina atau Ketua Yayasan dan Staf TU Pondok Pesantren Manbaul Ulum	Dokumentasi, Observasi dan Wawancara
---	--	--	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan dan analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangatlah banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data/Display

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung dengan melakukan penyajian data yang merupakan proses pengumpulan informan yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan apabila tidak disertakan dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulisan kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan itu merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang telah dianalisis sehingga penelitian kualitatif ini bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁴⁴

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data ini, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴⁵

Keabsahan data yang dilakukan di penelitian ini di antaranya:

⁴⁴ Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 86.

⁴⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Reama Rosdakarya, 2007), hlm 320.

a. Triangulasi

Memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dalam kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dalam penelitian ini dapat dikerjakan melalui hal-hal berikut ini:

- 1) Mempertimbangkan apa yang disampaikan seseorang ditempat ramai dengan apa yang disampaikan secara sendiri.
- 2) Data wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berhubungan perlu dipertimbangkan.
- 3) Melakukan banyak komunikasi dengan berbagai pihak agar tercapainya satu kesepahaman tentang sesuatu atau berbagai hal.

b. Member check

Member check merupakan kegiatan untuk mengecek data yang didapatkan oleh penulis dari informan. Adapun yang menjadi tujuan dilakukan member check supaya mengetahui sejauh mana data yang didapatkan sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh informan.

c. Dependability

Suatu penelitian yang tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangan”, maka dependabilitas karyanya perlu diragukan. Karena uji dependability dilakukan dengan pengauditan pada seluruh hasil penelitian yang dilakukan oleh pembimbing atau auditor. Jadi uji dependability sangat penting dalam melakukan audit pada keseluruhan proses penelitian.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 274-276.

H. Prosedur Penelitian

Pada proses ini penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui.
 - b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar.
 - c. Memohon surat izin riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
 - b. Mengumpulkan data dari para responden dan informasi sesuai dengan pengumpulan data yang telah dibuat.

- c. Mengelola, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Menyusun hasil laporan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan.
- c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.